

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, berikut adalah hasil analisisnya:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti apabila pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan maka laba bersih juga ikut naik, dan sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan maka laba bersih juga ikut turun.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti apabila pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan maka laba bersih juga naik, dan begitu juga sebaliknya.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti apabila *qardh* mengalami kenaikan maka laba bersih juga ikut naik, dan sebaliknya jika *qardh* mengalami penurunan maka laba bersih juga ikut turun.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *qardh*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti secara bersama-sama pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *qardh* mempengaruhi laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2007-2020.

5. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi moderasi bahwa CSR memiliki taraf signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel CSR tidak memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri.
6. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi moderasi bahwa CSR memiliki taraf signifikansi sebesar 0,869 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel CSR tidak memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri.
7. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi moderasi bahwa CSR memiliki taraf signifikansi sebesar 0,139 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel CSR tidak memoderasi pengaruh *qardh* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Bagi lembaga diharapkan dapat meningkatkan kebijakan dengan lebih ketat agar tidak terjadi pembiayaan yang bermasalah serta melakukan evaluasi terhadap

pembiayaan yang telah disalurkan. Sehingga dapat meningkatkan laba dan mutu dari setiap kinerja bank itu sendiri.

2. Bagi Institut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dokumentasi sebagai acuan dalam membuat sebuah penelitian. Serta dapat menambah wawasan pengetahuan terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian yang lebih luas yaitu dengan menambahkan variabel bebas baik dari jumlah variabel yang digunakan maupun dari populasi dari setiap variabel. Selain itu juga dapat menambahkan lembaga yang digunakan bisa dari Bank Umum Syariah (BUS), Usaha Unit Syariah (UUS), dan juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel penelitiannya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan apabila masyarakat ingin mengajukan pembiayaan. Masyarakat dapat memilih pembiayaan apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Serta penelitian ini juga memberikan pengetahuan bahwasannya bank syariah merupakan bank yang telah halal dalam setiap produknya.